

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Majalah *Oto Plus* adalah majalah yang mengupas tentang berbagai bidang otomotif, diantaranya adalah bidang modifikasi, modif balap dan masih banyak lagi bidang otomotif yang disajikan oleh majalah *Oto Plus*. Majalah ini terbit setiap minggu, setiap edisi perminggu berbeda-beda temanya. Majalah *Oto Plus* banyak sekali memberi pengetahuan tentang bidang otomotif. Banyak tips-tips yang diberikan majalah ini kepada pembacanya, di antara lain cara servis kendaraan yang baik, cara memodifikasi kendaraan agar tetap aman, jadwal kontes modifikasi dan balap di Indonesia. Jadi bagi penulis majalah ini banyak sekali memberi informasi kepada pembacanya, khususnya untuk penggemar otomotif.

Majalah ini juga banyak memuat kata asing dari bahasa lain, yang menurut penulis tidak sesuai bila diamati lebih seksama. Oleh sebab itu, penulis sebagai mahasiswa bahasa akan mengamati dan meneliti kata asing yang masuk ke dalam majalah ini. Berkaitan dengan banyaknya pengaruh dan masuknya kata asing ke dalam bahasa Indonesia yang juga banyak mengakibatkan perubahan makna, maka tulisan ini bermaksud memaparkan berbagai kata bahasa Indonesia yang merupakan serapan bidang otomotif dari bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang mempunyai andil besar dalam proses perkembangan bahasa Indonesia terutama dalam rangka memperkaya kosakata. Misalnya, Pada edisi 45 tanggal 2 Mei 2011, halaman 4 kolom modifikasi di temukan kata *bodi*, dalam bahasa Inggris yaitu *body*, tetapi dalam bahasa Indonesia menggunakan kata *bodi*, kata ini

sama maknanya dan pengucapannya tetapi beda penulisannya. Pada edisi 45 tanggal 2 Mei 2011, halaman 5 kolom modifikasi di temukan kata lain yaitu *komponen*, dalam bahasa Inggris yaitu *componen*, sama dengan penjelasan diatas yaitu sama maknanya dan pengucapannya tetapi beda penulisannya. Pada edisi 47 tanggal 16 Mei, halaman 11 kolom modifikasi di temukan kata *custom*, tetapi beda maknanya. Majalah ini banyak sekali penggunaan kata yang tidak sesuai, banyak penggantian huruf dan pengurangan dalam suatu kata. Dari berbagai edisi di dalam Majalah *Oto Plus*, hampir semua katanya sama terutama kata dari bahasa asing, oleh sebab itu penulis hanya mengambil contoh dari beberapa edisi di Majalah *Oto Plus*.

Bahasa merupakan alat utama dan vital dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu sebagai salah satu alat komunikasi. Ada dua macam bahasa yang kita kenal yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Kegiatan komunikasi akan berjalan dengan baik dan lancar apabila dipenuhi beberapa persyaratan antara lain adanya kemampuan memilih kata-kata yang tepat (diksi), kosakata yang luas, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang cocok sesuai dengan situasi, kemampuan menggunakan kamus dan sebagainya. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2008: 24). Sebagai sistem, bahasa memiliki komponen-komponen yang tersusun secara hierarkis. Komponen-komponen itu meliputi komponen fonologis, morfologis, sintaksis, dan semantis. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan saling menentukan. Sedangkan menurut Dardjowidjojo (2003: 16), bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.

Bahasa dalam pemakaiannya selalu mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya pemikiran pemakai bahasa tersebut, baik kemampuan secara kuantitas maupun kualitas di dalam menggunakan bentuk- bentuk bahasa atau unsur- unsur kebahasaan yang dimiliki oleh suatu bahasa. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan dalam penyusunan kalimat yang berunsurkan kata dan penggunaannya secara tepat sehingga apa yang disampaikan dapat mewakili pokok pikiran. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa tidaklah sama dari masa ke masa, bahasa senantiasa tumbuh dan berkembang secara perlahan- lahan dan tanpa kita sadari, sebagaimana manusia sang pemakainya. Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa Sanskerta, Arab, Belanda, Inggris dan bahasa asing lainnya. Proses terjadinya penyerapan itu sendiri tentu saja diawali oleh adanya kontak antarbahasa. Kontak antarbahasapun terjadi karena adanya kontak antar masyarakat bahasa. Terjadinya kontak antar bangsa Inggris (masyarakat penutur bahasa Inggris) dengan bangsa Indonesia (masyarakat penutur bahasa Indonesia), menyebabkan terjadinya kontak antara kedua bahasa itu. Hal ini yang menyebabkan tidak ada satu bahasa pun yang terbebas dari kontak bahasa lain (Depdikbud, 2005: 28).

Dari penyerapan bahasa- bahasa tersebut maka akan terjadi perubahan suatu makna. Terjadinya perubahan makna kata adalah ketetapan suatu kata untuk mewakili suatu hal, barang atau orang tergantung pula maknanya, yaitu relasi antarbentuk (istilah) dengan pengarahannya (*referennya*). Perubahan makna itu tidak saja mencakup bidang waktu, tetapi juga mencakup persoalan tempat (Keraf, 2006: 95). Menurut Parera (2004: 107) perubahan makna adalah gejala pergantian rujukan dari simbol bunyi yang sama. Ini berarti konsep perubahan makna terjadi karena perubahan

rujukan yang berbeda dari rujukan semula. Dalam hal ini juga suatu perkembangan makna mencakup hal tentang makna yang berkembang, bergeser dan berubah. Berarti perkembangan meliputi segala hal tentang perubahan makna. Perubahan makna itu meliputi meluas, menyempit, perubahan total, penghalusan (eufemia), pengasaran (disfemia), ameliorasi, peyorasi, metafora, metonimi, sinestesia, dan asosiasi.

Berkaitan dengan banyaknya pengaruh dan masuknya bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia yang juga banyak mengakibatkan perubahan makna, maka tulisan ini bermaksud memaparkan berbagai kata bahasa Indonesia yang merupakan serapan dari bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang mempunyai andil besar dalam proses perkembangan bahasa Indonesia terutama dalam rangka memperkaya kosakata. Sama halnya dengan kata serapan dari bahasa lain, kata serapan bidang otomotif dari bahasa Inggris dalam rangka beradaptasi dengan lingkungan bahasa Indonesia mengalami berbagai proses perubahan. Perubahan itu meliputi fonologis, kelas kata dan makna. Dalam penelitian ini akan dititikberatkan pada perubahan bentuk dan makna kata serapan bidang otomotif bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia yang Berdasarkan uraian di atas, maka memilih judul “Perubahan Bentuk dan Makna Kata Serapan Bahasa Inggris kedalam Bahasa Indonesia pada Kolom “Modifikasi” Majalah *Oto Plus*.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah jenis perubahan bentuk dan makna kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada kolom “Modifikasi” majalah *Oto Plus*?
2. Faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya perubahan makna kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada kolom “Modifikasi” majalah *Oto Plus* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mendeskripsikan jenis perubahan bentuk dan makna kata serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada kolom “Modifikasi” majalah *Oto Plus*.
2. mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan makna kata serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada kolom “Modifikasi” majalah *Oto Plus*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan bahasa Indonesia dan para pengguna bahasa baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan terhadap ilmu bahasa (*linguistik*) yaitu ilmu semantik. Pada kajian semantik hasil penelitian ini dapat memperkenalkan atau menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu semantik. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah khasanah penelitian semantik. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai jenis perubahan bentuk dan makna kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan faktor penyebabnya yang terdapat pada kolom “Modifikasi” majalah *Oto Plus*

edisi Mei 2011. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan inspirasi kepada pembaca untuk meneliti kata serapan bahasa Inggris dari kajian yang berbeda.

### **E. Sistematika Penulisan**

Tujuan dari sistematika penulisan skripsi adalah membuat tata urutan penulisan berdasarkan langkah-langkah kerja dan landasan teoretis. Sehingga tersusun skripsi yang sistematis dan penganalisisan atau pengidentifikasian masalah mudah dimengerti oleh peneliti ataupun oleh pembaca. Selain untuk memudahkan pembaca dan peneliti dalam menganalisis, sistematika penulisan juga bertujuan untuk memudahkan pembaca dan peneliti dalam mengetahui bagian-bagian didalam skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah membahas tentang fenomena atau kejadian yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini. Rumusan masalah ini membahas berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan apa yang akan dibahas. Tujuan penelitian membahas sesuai dengan rumusan masalah, yaitu tujuan dari pembuatan proposal skripsi. Manfaat penelitian membahas tentang manfaat yang akan diberikan kepada pembaca dan penulis nantinya. Sistematika penelitian bertujuan untuk membuat tata urutan penulisan berdasarkan langkah-langkah kerja dan landasan teoritis.

Bab II landasan teori, penulis mengemukakan landasan teori secara deskriptif tentang hal- hal yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas yaitu pengertian bahasa, kata serapan, jenis pemungutan atau penyerapan, semantik, makna,

dan perubahan makna yang meliputi pengertian perubahan makna, jenis perubahan makna dan penyebab perubahan makna serta perubahan bentuk kata. Pengertian bahasa membahas tentang pengertian bahasa menurut para sumber. Kata serapan membahas tentang pengertian kata serapan menurut sumber. Jenis pemugutan atau penyerapan yaitu membahas tentang pengertian dan jenis-jenis pemugutan kata dan penyerapan kata. Semantik yaitu membahas tentang pengertian dan asal usul kata semantik. Makna yaitu membahas tentang pengertian makna.

Bab III metode, menjelaskan tentang metode penelitian. Adapun aspek-aspeknya meliputi data dan sumber data, pendekatan penelitian, metode penelitian yang meliputi tahap penyediaan data, penganalisisan data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Data dan sumber yaitu membahas tentang data yang akan digunakan dan sumber yang akan digunakan dalam proposal skripsi ini. Pendekatan penelitian yaitu membahas tentang pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penelitian yaitu membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian. Tahap penyediaan data yaitu membahas tentang tahapan mengumpulkan data. Penganalisisan data yaitu membahas tentang cara penganalisisan data. Tahap penyajian yaitu membahas tentang penyajian hasil analisis data.

Bab IV hasil analisis dan pembahasan. Hasil analisis dan pembahasan merupakan hasil analisis dari penelitian yang sudah diteliti oleh penulis dan pembahasan masalah. Meliputi perubahan bentuk dan makna kata serapan bidang otomotif bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada kolom “Modifikasi” majalah *Oto Plus* beserta faktor penyebabnya. Hasil analisis tersebut sesuai dengan langkah kerja dan landasan teori yang ada. Jadi bab IV berisikan tentang hasil analisis dan pembahasan dari penelitian.